

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (a) Identifikasi Variabel Penelitian, (b) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, (d) Metode Pengumpulan Data, (e) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, serta (f) Metode Analisa Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel terikat : Perilaku Androgini

Variabel bebas : Tempat kerja

- Karyawan Cafe Rumah Pohon
- Karyawan Anonimo Coffee

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang disiapkan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku androgini

Perilaku androgini adalah individu atau subyek (laki-laki atau perempuan) yang memiliki karakteristik perilaku androgini dari Sandra L. Bem antara lain percaya pada sendiri, mudah menyerah, suka menolong, mempertahankan pendapat sendiri, riang gembira, suka murung, mandiri, pemalu, peka terhadap hati nurani, atletis, penuh kasih sayang, penuh kepura-puraan, asertif, suka dipuji, bahagia, berkpribadian kuat, setia, susah ditebak, berkuasa, dapat dipercaya, analitis, simpatik, cemburuan, memiliki kemampuan memimpin, sensitif terhadap kebutuhan orang lain, jujur, mampu menghadapi resiko, pengertian, suka berahasia, mudah mengambil keputusan, mudah merasa iba, tulus, mampu meredakan perasaan yang terluka, angkuh, dominan, disukai, hangat, serius, bersedia memegang teguh suatu sikap, ramah, agresif, mudah tertipu, tidak efisien, kekanak-kanakkan, mudah beradaptasi, individualistis, tidak teratur, suka berkompetisi, mencintai anak-anak, bijaksana, ambisius, lemah lembut, dan mematuhi kebiasaan umum.

2. Tempat kerja

Tempat kerja ialah lokasi atau tempat yang berkaitan dengan aktivitas kerja berupa *cafe*, rumah makan, restoran, hotel, dan lain-lain dimana dikoordinasikan atau dikendalikan oleh seorang pemilik (*owner*) atau di bawah kendali perusahaan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Sugiyono, 2008). Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi *infinit* (dalam Nazir, 1999). Menurut Sulistiyono (2005), populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi ada yang terbatas atau tertentu dan ada yang tidak terbatas. Populasi terbatas adalah populasi yang dengan jumlah terbatas atau tertentu, sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang tidak jelas batas-batasnya atau tidak tentu atau tidak pasti (dalam Sutandi, 2011). Dan dalam penelitian ini menggunakan populasi tidak terbatas yang berdomisili di Medan dan bekerja di *Cafe Rumah Pohon* dan *Coffee Ananimo*.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel sebanyak 39 subyek dan sejumlah sampel diperoleh dari dua tempat kerja dimana masing-masing subyek 22 subyek terdiri dari 16 subyek perempuan dan 6 subyek laki-laki yang berada di *Cafe Rumah Pohon* dan 17 subyek terdiri dari 2 subyek perempuan dan 15 subyek laki-laki.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih kelompok subjek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini sampel yang diteliti sesuai dengan karakteristik sampel sebagai berikut:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Berdomisili di Medan
3. Memiliki karakteristik perilaku androgini
4. Bekerja di *Cafe Rumah Pohon* dan *Anonimo Coffee*

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala. Hadi (1996) mendefinisikan skala sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki. Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode ini adalah: (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang diri sendiri, (2) bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3) bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Metode skala menurut Walgito (1989) mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode skala adalah: (1) metode skala adalah metode praktis, (2) tenaga yang diperlukan sedikit dan tidak memerlukan keahlian tertentu, (3) subjek dapat menjawab dengan leluasa tanpa dipengarui oleh orang lain.

Adapun kelemahan metode skala antara lain: (1) peneliti mungkin tidak dapat langsung berhadapan dengan subjek penelitian, sehingga bila hal-hal yang kurang jelas maka keterangan lebih lanjut sulit diperoleh, (2) biasanya skala yang dikeluarkan tidak semuanya kembali, (3) kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, kurang jelasnya pertanyaan-pertanyaan akan menyebabkan kurang validnya bahan yang diperoleh.

Beberapa antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan metode skala: (1) dilakukan penyusunan skala yang sebaik-baiknya, yaitu dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan singkat untuk menghindari kesalahan interpretasi, (2) subjek diberikan alternatif jawaban, (3) subjek diberikan penjelasan tentang pengisian skala dengan benar (Walgito, 1989).

Metode skala yang digunakan hanya satu skala yakni untuk mengukur perilaku androgini di tempat kerja dan untuk mengungkap berapa besar perbedaan perilaku androgini pada masing-masing subyek di tinjau dari tempat kerja.

Skala ini disusun berdasarkan metode guttman dimana tipe pilihan atau tipe item diberi dua pilihan jawaban yang telah disediakan yakni ya dan tidak. Skala ini berisi 52 item. Subyek diminta untuk memilih satu pilihan jawaban “ya atau tidak” yang sesuai menurut pribadi subyek.

Tabel 3 Bobot Nilai Pernyataan Skala Perilaku Androgini

Alternatif Jawaban	Nilai
Tidak	1
Ya	2

E. Validitas dan Reabilitas Data

1. Validitas Data

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 1997). Ditambahkan oleh Azwar (2012) bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dikenakan oleh alat ukur tersebut.

Sugiyono (2008) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur

berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *item-item* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sugiyono, 2009).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka item valid, tetapi jika nilai r-hitung $<$ r-tabel maka item tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for Windows*.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2012). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari

waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2012). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 17.0 for Windows*.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan perilaku androgini antara karyawan *Cafe Rumah Pohon* dan *Anonimo Coffee* menggunakan teknik Analisa Varians 1 Jalur. Langkah selanjutnya, setelah pengumpulan data dilakukan adalah menganalisis data. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008).

Metode analisis data yang digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Parametric Analyze of Variance* (ANOVA). Hal ini dilakukan mengingat penelitian ini akan melihat perbedaan perilaku androgini antara karyawan *Cafe Rumah Pohon* dan *Anonimo Coffee*. Uji hipotesis ANOVA dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS*. Signifikansi uji hipotesis ditetapkan $p = 0,05$.

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas sebaran, bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing – masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal.
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat homogen.